

**PENERAPAN KOMPUTERISASI (EDP) DALAM  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
PT.CHEROEN POKPHAND INDONESIA**

**S K R I P S I**

**OLEH**

**DESI YUNARTI**

**NIM : 01 830 0101**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2006**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/3/24

Judul Skripsi : Penerapan Komputerisasi (EDP) Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Cheroen Pokpand Indonesia

Nama : DESI YUNARTI

No. Stambuk : 00.830.0101

Jurusan : Akuntansi



Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Rasdianto, MSi, Ak)

(Linda Lores, SE)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan

(Dra. Hj. Retnawati Siregar)



(H. Syahriandy, SE, MSi)

Tanggal Lulus : 25 Februari 2006

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## RINGKASAN

DESI YUNARTI, "Penerapan organisasi (EDP) dalam sistem informasi akuntansi pada PT. Cheroen Pokpand Indonesia Medan.

Setiap perusahaan baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta pada umumnya sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang cepat dan akurat serta efisien, salah satu alat teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi adalah komputer atau lebih dikenal dengan EDP (Edit Data Processing).

Sejak digunakan pertamakali pada pertengahan abad ke 20 untuk memproses data bisnis, komputer elektronik telah memainkan peran yang semakin meningkat dalam merancang sistem akuntansi dan memproses data ekonomi. Pada umumnya ini memungkinkan para pemakai informasi akuntansi untuk menerima data ekonomi yang relevan secara tepat dan tepat waktu dengan biaya yang rendah.

Integrasi komputer elektronik ke dalam sistem akuntansi dalam menciptakan baik peluang maupun tantangan bagi para akuntan. Komputer memberikan peluang bagi akuntan untuk menganalisis secara efisien data ekonomi dalam jumlah yang besar bagi para pemakai laporan. Karena penggunaan komputer dalam dunia bisnis semakin jelas, akan ada permintaan yang semakin meningkat bagi akuntan menganalisis, merancang, dan menerapkan sistem tersebut.

Penerapan komputerisasi akuntansi telah mendorong pengawasan intern yang efektif bagi perusahaan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, perusahaan membentuk departemen EDP dan meningkatkan kemampuan sumberdaya



manusianya dalam pengoperasian komputer dan dalam program aplikasi terpadu atau on line.

PT. Cheroen Pokpand Indonesia cabang Medan merupakan perusahaan penanam modal asing (PMA), sebagai anak perusahaan dari PT. Cheroen Pokpand Overseas Investment Co. Ltd. Hongkong yang didirikan pada tahun 1979 yang bergerak di bidang produksi makanan ternak atau lebih dikenal dengan pakan ternak, yaitu menghasilkan makanan ternak seperti pakan udang, ikan, ayam, dan lain-lain. Disamping memproduksi berbagai jenis pakan ternak di atas, perusahaan ini juga bergerak di bidang peternakan dan tambak udang. PT. Cheroen Pokpand Indonesia cabang Medan dikelompokkan atas dua divisi, yaitu PT. Cheroen Pokpand Indonesia cabang Medan yang berlokasi di areal kawasan KIM Mabar memproduksi makanan ternak (unggas) serta PT. Cheroen Pokpand Indonesia cabang Medan yang berlokasi di jl. Medan-Tanjung Morawa km 8,5 memproduksi makanan udang dan ikan.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan batas kemampuan yang penulis miliki, namun sebagai manusia yang mempunyai keterbatasan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik demi menyempurnakan skripsi. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada yang lainnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Syahriandy, SE, Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Rasdianto, MSi, Ak, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
3. Ibu Linda Lores, SE, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, selaku ketua meja hijau sekaligus yang telah memberikan pengarahan kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Patar Marbun yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta para staf pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam hal yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan dan menyusun skripsi.
7. Bapak Pimpinan beserta staf dan karyawan PT. Cheroen Pokpand Indonesia cabang Medan yang telah memberikan data-data dan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/3/24

8. Secara khusus terima kasih yang mendalam buat kedua orang tua penulis, ayahanda *Zulman* dan ibunda *Syahtinar* atas segala perhatian, kesabaran dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan sikripsi ini.
9. Adik-adikku yang sangat kusayangi: Ilas, Iroy, Buyung.
10. Kepada suamiku Sugiharto yang kusayangi dan anakku yang kucintai Liana Putri.
11. Rekan sejawatku: Eva, Waris, Abdul, Anita D, Anita B.
12. Adikku Yani dan Yati.

Semua penulis serahkan kepada Allah SWT. Untuk membalas segala budi baik dan jasa yang telah diberikan kepada penulis, semoga kita semua selalu dalam limpahan rahmat dan hidayahnya.

Akhirnya penulis berharap semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dan dituangkan ke dalam penulisan sikripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 19 Mei 2006

Penulis

Desi Yunarti

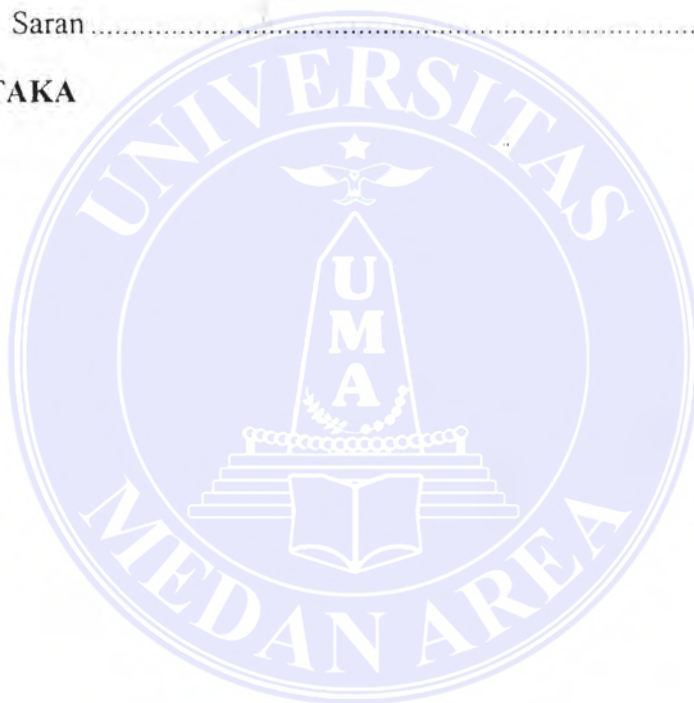


## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	3
E. Metode Analisis .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	6
B. Pengertian dan Perangkat Elektronik Data Processing System .	9
C. Pengolahan Sistem Informasi Berbasis Komputer .....	17
D. Pengendalian Internal Dalam EDP .....	24
<b>BAB III : PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA (CPI)</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	28
B. Perangkat EDP Sistem Dalam Perusahaan .....	40
C. Sistem Informasi Akuntansi PT. CPI Hubungannya Dengan Komputerisasi .....	44

D. Penegndalian Internal Pelaksanaan EDP System.....	49
E. Peran Teknologi Informasi Elektronik Data Processing System Terhadap PT. CPI Cabang Medan.....	51
<b>BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63

## DAFTAR PUSTAKA





## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Karakteristik Sub Sistem Informasi Berbasis Komputer .....	21



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur, dagang, dan jasa sangat membutuhkan suatu informasi akuntansi. Salah satu alat teknologi yang mendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah komputer yang mempunyai kemampuan untuk mengolah data dengan kecepatan dan ketepatan yang tinggi yang lebih dikenal dengan nama Electronic Data Processing (EDP). EDP adalah memanipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berarti berupa suatu informasi dengan menggunakan suatu alat yaitu komputer.

Pada suatu sistem akuntansi yang dilaksanakan secara manual, akan tercakup berbagai jenis atau bentuk data dan pekerjaan yang sepenuhnya tergantung pada manusia, baik dalam masalah nilai transaksinya ataupun dalam proses pencatatan, pengolahan maupun penyimpanan datanya, sehingga demikian perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menghasilkan informasi dan laporan keuangan secara tepat dan cepat.

Sedangkan bila sistem akuntansi itu dikomputerisasikan, akan terdapat banyak kegiatan ataupun proses pengolahan data yang dilakukan secara elektronik ataupun mekanis dimana setiap transaksi yang akan diinput oleh operator ke komputer, maka komputer akan membawa transaksi tersebut keseluruhan komponen sistem yang berhubungan secara otomatis.

Komputer dapat memposting informasi dengan cepat sehingga setiap rekening akan selalu di perbaharui. Informasi dapat di sajikan secepat mungkin sesuai dengan ke butuhan para pemakai.

Bertitik tolak dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pentingnya peranan komputer sebagai alat pengolah data dalam menyajikan informasi keuangan yang cepat dan akurat baik kepentingan manajemen serta pentingnya peranan EDP terhadap sistem informasi akuntansi suatu perusahaan, berdasarkan pandangan inilah penulis melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Komputerisasi ( EDP ) Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia**".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : "sejauh mana Penerapan Komputerisasi (EDP) dalam sistem informasi akuntansi telah ditetapkan di dalam perusahaan.."

## **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan PT. Charoen Pokphand Indonesia dalam melakukan kegiatannya dengan sistem akuntansi yang ada.



2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan telah memadai atau tidak, dalam usaha membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui pengendalian intern yang dijalankan perusahaan.

#### D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua metode dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan ( Library Research ), yaitu: cara untuk mendapatkan data teoritik yang relevan.. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud teori-teori, konsep-konsep yang dikelompokkan sebagai data sekunder.
2. Penelitian Lapangan ( field Research ), yaitu: cara untuk mendapatkan data yang dilakukan langsung ke objek penelitian, yaitu PT.Charoen Pokphand Indonesia, data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer.

Adapun tehnik pengumpulan data primer yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan ( Observation ), yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian, untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada dilapangan. Hasil-hasil pengamatan dicatat seperlunya sebagai bahan temuan.
2. Wawancara ( Interview ), yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang untuk memberikan keterangan atau data yang diperlukan

## E. Metode Analisis

Adapun metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara menyusun data dan mengklasifikasikan menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut sehingga akan memberikan gambaran yang jelas mengenai fakta dan masalah yang diteliti
2. Analisis Komperatif, yaitu analisis data dengan cara membandingkan antara teori dengan praktek atau data primer dengan data skunder sehingga diperoleh gambaran. baik persesuaian maupun penyimpangan yang terdapat diantara keduanya.

Berdasarkan analisis hasil tersebut penulis akan menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian dan selanjutnya menyusun saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak perusahaan sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi merupakan hal yang pokok dalam suatu organisasi sehingga dapat diibaratkan sebagai nafas kehidupan organisasi. Suatu organisasi yang tidak memperoleh atau tidak memiliki informasi akan segera mati atau berakhir. Bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen, khususnya manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat komunikasi dan alat berpikir dalam bisnis. Sebagai alat komunikasi, manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat untuk menyampaikan keputusan-keputusan kepada pihak-pihak yang terkait. Sebagai alat berpikir, manajemen menggunakan akuntansi untuk membuat perencanaan dan pengendalian perusahaan. Agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien, informasi akuntansi harus relevan dan dapat dikendalikan.

Menghasilkan informasi yang memenuhi kualitas relevan dan dapat diandalkan diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengelola data akuntansi menjadi informasi akuntansi yang disebut sebagai sistem informasi akuntansi.



Memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai pengertian sistem informasi akuntansi, ada baiknya terlebih dahulu di bahas pengertian sistem dan pengertian lainnya.

“ Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang di susun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjalani adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi”<sup>1)</sup>

“ Sistem adalah sekelompok elemen yang erat hubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”<sup>2)</sup>

Dari defenisi diatas memberikan pengertian sistem secara umum yaitu merupakan suatu kesatuan dari beberapa elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang sama.

“ Informasi adalah data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi sipenerima dan mempunyai nilai pengaruh atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa yang akan datang.”<sup>3)</sup>

Data merupakan bahan baku informasi yang didefenisikan sebagai sekelompok simbol-simbol tertentu yang mempunyai makna kuantitas, tindakan objek dan sebagainya.

“ Akuntansi adalah sebuah sistem, lebih jelasnya akuntansi adalah penerapan teori umum informasi terhadap pemecahan masalah usaha (operasi) ekonomi

<sup>1)</sup>Zaki Baridwan, **Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode**, Edisi VIII, BPFE, Yogyakarta, 1998.

<sup>2)</sup> Mulyadi, **Sistem Akuntansi** Edisi V, BPSTIE – YKPN, Yogyakarta, 1997, Hal. 5.

<sup>3)</sup> Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi VIII, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1998, hal. 10.

yang efisien. Akuntansi juga dibentuk oleh sebahagian besar informasi umum yang dinyatakan dalam simbol kuantitatif<sup>4)</sup>

Dengan demikian akuntansi sekaligus merupakan bagian dari sistem informasi umum dari keseluruhan operasi dan juga merupakan bagian pengetahuan dasar yang di batasi oleh konsep informasi.

Berikut ini disajikan pengertian sistem informasi akuntansi :

“ Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi . Informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”<sup>5)</sup>

“ Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi dalam pengertian yang paling lazim yang mencakup semua karakteristik yakni bertumbuh dan berkembang sepanjang masa mempunyai jaringan arus buangan data, menyediakan informasi kepada berbagai pemakai untuk berbagai tujuan dan menggunakan berbagai sumber daya”<sup>6)</sup>

Dari beberapa defenisi di atas jelas bahwa system informasi akuntansi memproses data yang diterima untuk menghasilkan dokumen, laporan, dan informasi lainnya yang dinyatakan terutama dalam satuan mata uang. Output yang dinyatakan dalam satuan mata uang ini memberikan informasi untuk pencatan nilai seperti besarnya laba perusahaan dalam satu periode, besarnya hutang kepada pemasok pada suatu titik tertentu. Sebagai informasi untuk mengetahui

<sup>4)</sup> Ibid, hal. 15.

<sup>5)</sup> George H. Bodnar and William S. Howard, *Accounting Information system, ( Sistem Informasi Akuntansi )*, Edisi VIII jilid 1, Penerbit PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta 2003, Hal. 46.

<sup>6)</sup> Joseph W. Wilkinson, *Accounting and Information system, (Sistem Informasi dan Akuntansi)*, Edisi III, Terjemahan Marinus Sinaga, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997, hal 12

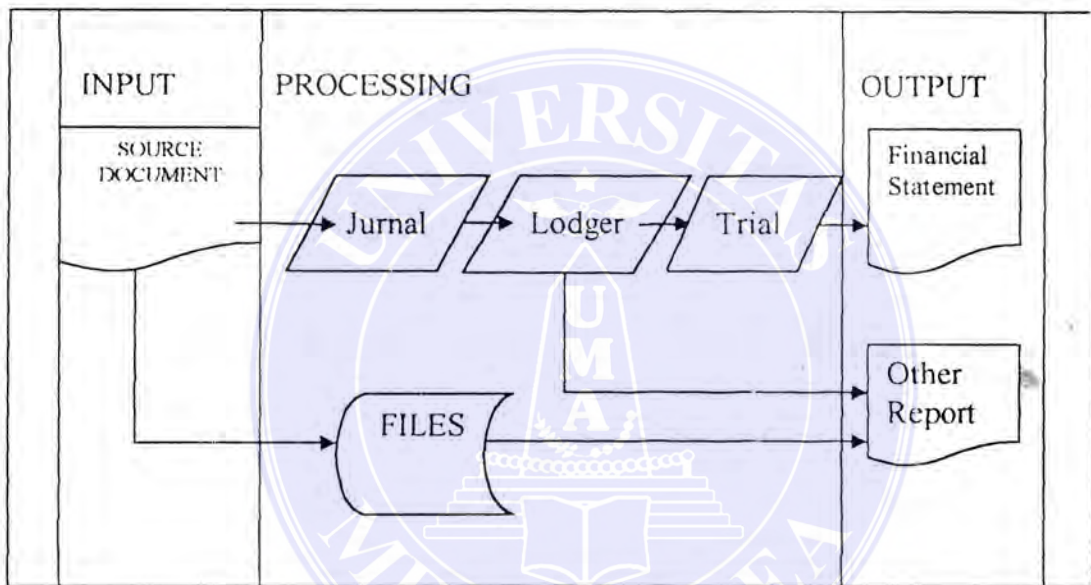


seperti besarnya penyimpangan suatu pos biaya dari anggaran yang telah ditetapkan dan akhirnya informasi itu digunakan untuk pengambilan keputusan.

Secara skematis, sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan digambarkan sabagai berikut :

Gambar II.1

### Accounting Data Processing With Computer



Sumber : Joseph W. Wilkinson, **Accounting and Information system**, (Sistem Informasi dan Akuntansi), Edisi III, Terjemahan Marinus Sinaga, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997, hal 12

Skema di atas menggambarkan bahwa pengolahan data merupakan aktivitas penting dalam suatu sistem informasi akuntansi, sebab tanpa adanya suatu system pengolahan yang memadai, tidaklah mungkin dihasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan para pemakainya.

Berdasarkan defenisi dan gambar 2.1. di atas dapat disimpulkan bahwa system komputerisasi merupakan bagian penting dari system informasi akuntansi



yang terutama melaksanakan proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi.

## B. Pengertian Dan Perangkat Elektronik Data Processing Sistem

### 1. Pengertian Elektronik Data Processing Sistem

Fungsi sistem akuntansi yang dilakukan secara manual maupun komputer adalah untuk mencatat transaksi-transaksi secara ekonomis dan akurat, untuk pelaporan internal dan eksternal, pemeriksaan dan akhir adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan laporan manajerial, baik yang sifat rutin maupun non rutin.

*“ Electronic data processing system consist of various input and output devices connected to an electronic computer. The letter system can process very large amounts of dat in very little time ”<sup>7)</sup>*

Dalam hal ini data dibedakan atas informasi digital, yaitu data alphabetic dan data numeric atau gabungan dari keduanya dan informasi analog, yaitu urutan kembali informasi sesuai dengan kebutuhan ( editing ).

Untuk lebih jelas pengertian Electronik Data Processing (EDP) adalah Sebagai berikut:

<sup>7)</sup> Martin M. Lipschutz and Seymour lipschutz, **Theory and Problems of Data Processing**, 8 Edition, Mc. Craw Hill Book Company, Singapore, 1997, hlm. 2

“ EDP sistem sebagai pengumpul aneka bentuk data , manipulasi data dan output dengan menggunakan peralatan elektronik yang berada dengan peralatan mekanis”<sup>8)</sup>

Banyak di antara pemakai komputer yang kadang-kadang tidak tertarik dengan masalah-masalah yang bersifat teknis untuk meyakinkan hubungan dengan bahasa komputer. Pada umumnya mereka cenderung untuk.

Memperhatikan prosedur-prosedur tertentu yang dipergunakan sistem pemrosesan data, yang umumnya dikenal dua cara untuk memproses data yaitu secara kelompok perkolompok batch (processing) dan secara satu persatu (on line processing).

## 2. Perangkat Elektronik Data Processing Sistem

Dalam pengembangan komputerisasi seperti biasanya bahwa perangkat elektronik data processing system terdiri dari :

1. Perangkat keras (hardware)
2. Perangkat lunak (software)
3. Pengawakan (brainware).”<sup>9)</sup>

<sup>8)</sup> Joseph W . Wilkinsol , **Accounting and Information System** , Sistim (Informasi Akutansi), Edisi III, Terjemahan Marinus Sinaga , Penerbit Erlangga , Jakarta , 1997 , hlm . 20 .

<sup>9)</sup> Darwin Sitompul, Pelatihan Programmer Local Area Network (LAN), **Materi dan Handout**, UPT Pusat Komputer USU, Proyek Hedsjica, Medan, 1996, hlm. 60.

### Ad . 1. Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras (hardware) untuk pengolahan data komputer terdiri atas perlengkapan yang mengerjakan fungsi berikut ini:

- a. Penyediaan data
- b. Masukan pada komputer, komputasi, pengendalian dan penyimpanan sekunder
- c. Penyimpanan sekunder
- d. Keluar dari komputer”<sup>10)</sup>

Secara umum suatu Hardware dapat dibagi menjadi empat komponen, masing-masing mempunyai fungsi :

#### 1. CPU (Central Processing Unit)

Fungsi adalah :

- a) Storage/memory, yaitu alat menyimpan program dan data
- b) Arithmetic logical Unit, yaitu bagian melaksanakan perhitungan dan manipulasi informasi.
- c) Routing circuits, yaitu bagian yang mengatur aliran informasi dan urutan-urutan kejadian.

#### 2. Input Device (Unit Masukan)

Merupakan alat-alat yang memungkinkan pemakaian pemasukan informasi kedalam komputer.

Jenis peralatannya adalah :

- 1. Voice Input Device, yang mampu merespon suara dengan sistem komputer
- 2. OCR Device, (Optical Character-Recognition), sebagai pembaca dokumen seperti tulisan tangan atau ketikan manual.

<sup>10)</sup> George H. Bodnar and William S. Hopward, **Accounting Information System, (Sistem Informasi Akuntansi)** Edisi VIII jilid 1, Penerbit PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2003, hal.



3. Image-Reading Device, Mengkonversi image kedalam bentuk elektronik seperti bentuk *microfilm*, magnetic disc ataupun dalam bentuk *optical disc*.
4. Magnetic Ink Character-Recognition (MICR) Device, sebagai pengecek pusat data prosesi ke sistem komputer.<sup>11)</sup>

### 3. Output Device (Unit Keluaran)

Terdiri dari alat-alat yang memungkinkan pemakai menerima informasi dari komputer.

Jenis peralatannya terdiri dari :

- a) Plotter
- b) Printer (pencetak)
- c) Laserjet Printer

### 4. Secondary Storage (alat-alat bantu input output).

Peralatan ini memungkinkan program dan atau data di transfer bolak-balik ke *storage* komputer.

Jenis peralatannya antara lain :

- a) Disk/disk driver
- b) Magnetic tape dan driver
- c) Cassette tape

Pemilihan jenis hardware yang akan dipergunakan tergantung dari berbagai parameter, antara lain jumlah data yang diolah, kecepatan pengolahan yang diinginkan, jumlah proses pengolaha yang akan dilaksanakan pada saat yang bersamaan yang agak sukar menentukannya adalah antisipasi terhadap

<sup>11)</sup> Joseph W. Wilkinson, **Accounting and Information System**, (Sistem Informasi Akuntansi), Edisi III, 1997, hal 950-191.

kemungkinann pertumbuhan jumlah dan jenis data yang harus diproses di masa yang akan datang.

Bila hal ini akan dilaksanakan, secara umum bisa dijumpai tiga kondisi yaitu :

- a) Kapasitas *hardware* yang masih memungkinkan untuk menangani dan melaksanakan hal tersebut.
- b) Kapasitas *hardware* yang masih bisa menangani dengan catatan perlu dikembangkan (*expanded*) terlebih dahulu, baik itu kapasita memorinya maupun kapasitas *storage*-nya.
- c) Kapasitas *hardware* yang ada tidak bisa menampung kebutuhan pengolahan datan yang diinginkan.

Bila kondisi terakhir yang dihadapi, maka dapat berarti dan harus mengganti dan menambah *hardware*, yang berarti kurang efisien khususnya dalam pembiayaan.

Oleh karena itu penting bagi kita untuk menentukan jenis komputer yang akan digunakan dalam perusahaan. Seperti di ketahui pada saat ini terdapat berbagai jenis komputer yang secara garis besar terdiri dari :

- “ a. *Main Frame computer*  
 b. *Mini Computer (mid range)*  
 c. *Micro Computer (personal computer)*”<sup>12)</sup>

<sup>12)</sup> Darwin Sitompul, *Pelatihan Programmer Local Area Network (LAN), Materi dan Handout*, UPT Pusat Komputer USU, Proyek Hedsjica, Medan, 1996, hlm. 71.

Ketiga jenis mesin tersebut dapat di bedakan kemampuan antara lain kecepatan waktu pengolahan dikombinasi dengan jumlah data yang harus dilakukan pada saat bersamaan secara simultan.

## Ad. 2. Perangkat Lunak ( *Software* )

Perangkat lunak (*software*) adalah suatu susunan perintah yang dibuat secara sistematis dalam bentuk agar dapat dilaksanakan oleh komputer.

Secara umum *software* terdiri dari dua jenis yaitu :

### 1. Program Sistem Operasi ( *Operation System Program* ).

Program sistem operasi adalah susunan instruksi yang dibuat sehingga komputer sebagai mesin berada dalam kondisi siap kerja menjalankan perintah lebih lanjut.

Biasanya program sistem operasi dibuat dan disediakan oleh suatu perusahaan pembuat software (*software house*) yang bekerjasama dengan pabrik pembuat hardware.

### 2. Program Aplikasi ( *Aplication Program* )

Program aplikasi adalah susunan instruksi yang dibuat untuk suatu maksud atau proses perhitungan tertentu, misalnya program perhitungan nota yaitu berupa perintah menggalikan produk dengan tarif.

## Ad. 3. Pengawakan ( *Brainware* )

Pada umumnya kendala utama suatu organisasi dalam suatu rencana pelaksanaan komputerisasi yang bersangkutan adalah pengadaan dan penyiapan pengawakan (*brainware*). Biasanya terdapat dua alternatif pilihan berupa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 22/3/24



memilih dan mendidik personil yang ada atau mengangkat pegawai baru yang telah mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam komputerisasi. Masing-masing pilihan mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Persiapan dari personil yang sudah ada mempunyai keuntungan bahwa umumnya yang bersangkutan telah mengetahui jenis dan macam kegiatan dari organisasinya. Kerugian yang diderita biasanya memerlukan waktu yang relatif lama bagi yang bersangkutan untuk menguasai pelaksanaan pengoperasian.

Pada kondisi ekstrim yang bersangkutan ternyata tidak berniat berkecimpung dalam komputerisasi, walaupun dari hasil test aptude yang bersangkutan berbakat mampu. Padahal biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan bersangkutan telah cukup besar.

Biasanya dengan cara ini implementasi komputerisasi pada organisasi tersebut akan berjalan dengan lambat, apalagi apad aplikasi yang akan digunakan masih harus dibuat oleh personil-personil hasil program pendidikan tersebut.

Alternatif pengadaan kebutuhan personil komputer dengan pengadaan personil baru yang mempunyai bakat keterampilan komputer biasanya akan mempercepat tahap implementasi komputerisasi pada organisasi tersebut.

Namun demikian cara ini menambah beban biaya personil organisasi tersebut, sedangkan di lain pihak bila implementasi komputerisasi telah berjalan, biasanya akan terdapat sejumlah personil komputer dapat diklafikasikan sebagai berikut :

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id)22/3/24

### 1) *System Analyst*

Bekerja dengan pemakai (*users*) untuk mendiskripsikan pekerjaan pengolahan data yang akan dikomputerisasikan. Bersangkutan perlu mengetahui seluk beluk organisasi dan manajemen serta proses pengambilan keputusan dalam organisasi yang memakai komputer tersebut.

### 2) *Programmer*

Membuat komputer (umumnya program aplikasi) antara lain meliputi desain, kode, dokumentasi dan testing berdasarkan spesifikasi yang dibuat oleh *system analyst*.

### 3) *Sistem Operator*

Sistem Operator bertanggung jawab atas pengoperasian *hardware* yang sehari-hari, sejak menghidupkan hingga mematikan saat penggunaan *hardware* selesai. Untuk bisa menjamin pelaksanaannya dengan baik, maka *hardware software* yang selalu digunakan khususnya *operating system*.

### 4) *Data Entry Operator*

Tugasnya meliputi penyiapan dan meneliti data yang akan diproses. Setelah proses penelitian, kemudian yang bersangkutan memasukan data tersebut ke *media data input (terminal)*, dan mengoreksi bila terjadi kesalahan pemasukan data berdasarkan prosedur tertentu yang telah ditetapkan.

## C. Pengolahan Sistem Informasi Berbasis Komputer

### 1. Unsur-unsur Sistem Informasi Berbasis Komputer

Informasi berbasis komputer terdiri dari:

1. *Transaction Processing System (TPS)*
2. *Management Information System (MIS)*
3. *Office Automation System (OA)*
4. *Decision Support System (DSS)*
5. *Expert System (ES)*

#### Ad. 1. *Transaction Processing System (TPS)*

Defenisi *Transaction Processing System* adalah :

*“ A Transaction processing system is a computer-based system that capture, classifies, maintains, updates, and retrieves transaction data for record keeping, and for input to other types of computer-based information system”<sup>13)</sup>*

Defenisi dari TPS mempunyai pengertian bahwa sistem pengolahan data adalah suatu sistem berbasis komputer yang memperoleh, Mengklafikasi, menyimpan, memelihara, memperbaharui, dan memperbaiki kesalahan transaksi dan menyimpannya sebagai input tipe dari sistem informasi berbasis komputer yang lain.

TPS digunakan dalam aplikasi akuntansi perusahaan. Aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Pengolahan terdiri dari empat tugas utama, yaitu :

<sup>13)</sup> Donald W. Kroeber & Donald W. Watson, *Computer-Based Information System*, Edition 7, Macmillan, New York, 1998, Hal. 5.



1. Pengumpulan data
2. Manipulasi data
3. Penyimpanan data
4. Penyiapan data

Sistem informasi akuntansi lebih berorientasi pada data daripada informasi. Sebagian besar data bersifat historis. Sistem informasi akuntansi menyediakan *database* yang berfungsi sebagai dasar bagi sistem informasi berbasis komputer lain.

#### Ad. 2. Management Information System

Management Information System adalah :

“ Suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang”<sup>14)</sup>

MIS bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi umum bagi manajer dalam perusahaan atau dalam sub unit perusahaan. Semua sistem fungsional dapat dipandang sebagai suatu sistem dari berbagai sub sistem input, database dan sub sistem output, database dan sub sistem output.

MIS mencerminkan suatu sikap para eksekutif yang menginginkan agar komputer tersedia untuk pemecah semua masalah perusahaan, MIS dapat membantu manajer dan pemakai lain dalam perusahaan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah.

<sup>14)</sup> Raymond Mc. Leod, Jr. *Sistem Informasi Manajemen*, Jilid II, Edisi Indonesia, 8<sup>th</sup>

### Ad. 3. *Office Automation System (OAS)*

*Office Automation* awalnya dimaksudkan untuk membantu kerja sekretaris dan administrasi, tetapi kemampuannya untuk memindahkan komunikasi formal dan informal dengan orang-orang di dalam dan di luar perusahaan menarik para manajer

dan profesional sebagai pemakai. Pemakai ini menggunakan OAS untuk meningkatkan produktivitas.

### Ad. 4. *Decision Support System (DSS)*

*Decision Support System* menyediakan informasi pemecahan masalah maupun kemampuan komunikasi dalam memecahkan masalah semi struktur. Informasi yang dihasilkan dalam bentuk semi periodic dan khusus, output dari model matematika sistem pakar. Komunikasi digunakan saat berbagai kelompok manajer terlibat dalam pemecahan masalah.

Penambahan baru dalam konsep DSS adalah sistem pendukung keputusan kelompok *Group Support System (GDSS)* berusaha memperbaiki komunikasi diantara para anggota kelompok dengan menyediakan lingkungan yang mendukung.

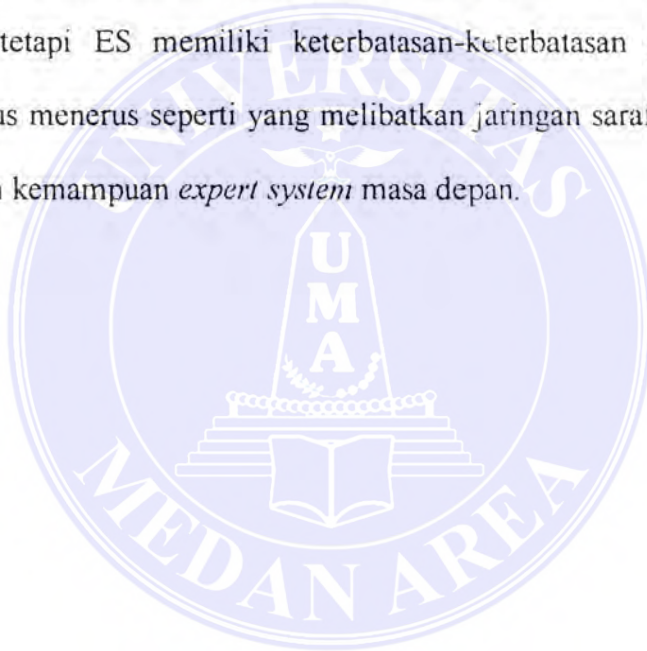
### Ad. 5. *Expert System (ES)*

Sistem pakar merupakan hasil kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang memiliki potensi untuk memperluas kemampuan pemecahan masalah manajer melebihi kemampuan normalnya.

Sistem pakar terdiri dari empat bagian utama yaitu: “user interface, knowledge base, inference engine, and development engine”<sup>15)</sup>

*Knowledge base* menggunakan aturan-aturan untuk mengekspresikan logika masalah yang pemecahannya di bantu oleh sistem pakar. *Inference engine* menggunakan penalaran yang serupa dengan manusia, dalam mengolah isi dari *knowledge base*.

Expert system menawarkan keunggulan untuk perusahaan manajer yang menggunakannya, tetapi ES memiliki keterbatasan-keterbatasan yang besar. Penelitian yang terus menerus seperti yang melibatkan jaringan saraf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *expert system* masa depan.



<sup>15)</sup> Raymon Mc. Leod, Jr. **Sistem Informasi manajemen**, Jilid II, Edisi Indonesia 8<sup>th</sup> Edition



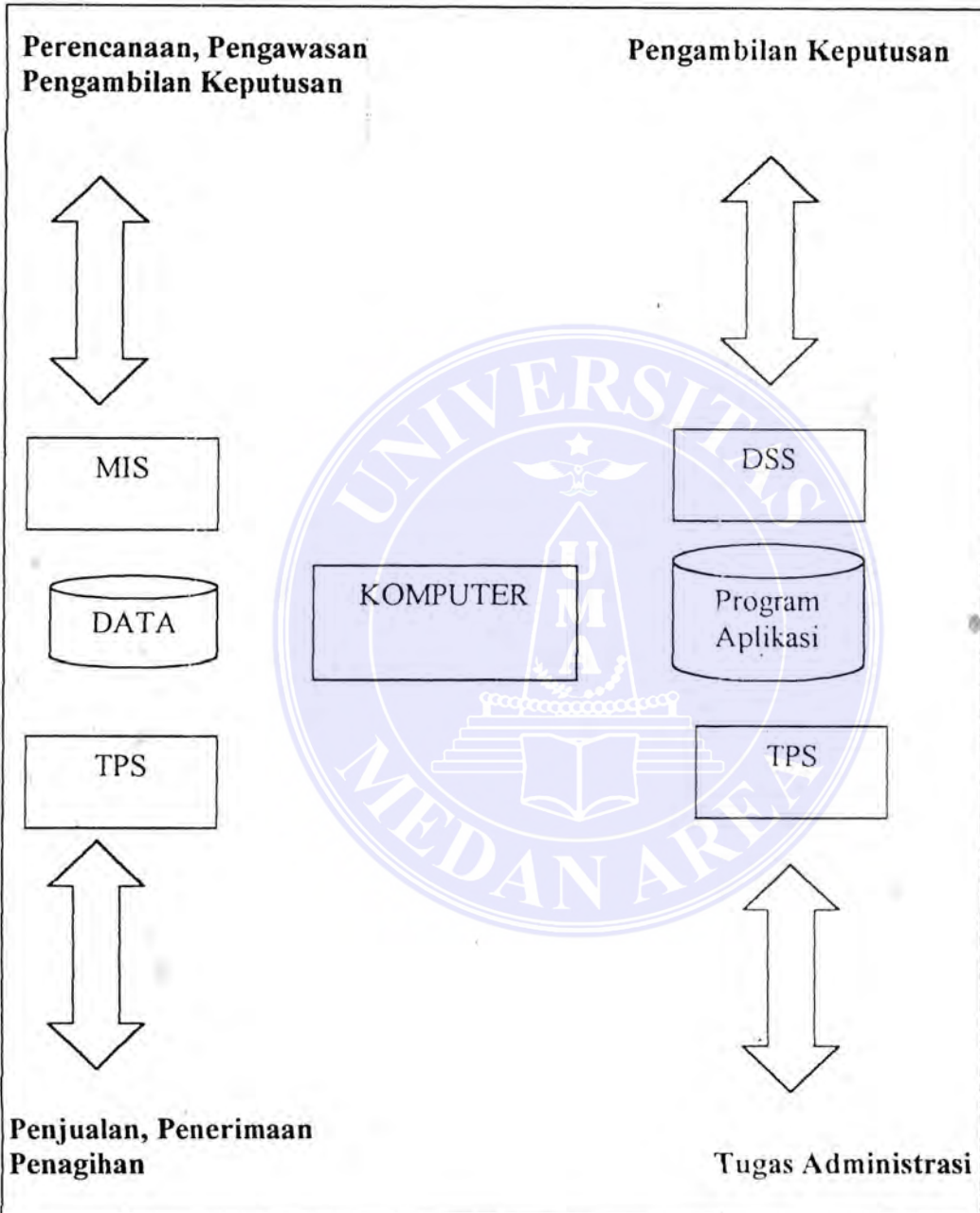
Tabel 2.1.

**Karakteristik Subsystem Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Unsur	Input	Proses	Output
TPS	Transaksi data	Klarifikasi, Penggolongan, penambahan penghapusan dan pembaharuan	Laporan secara detail, proses data transaksi.
MIS	Proses transaksi data, beberapa data manajemen asli, program ulang model-model.	Manajemen data, model-model sederhana, metode statistik, response atas pertanyaan	Ringkasan dan laporan ekspentasi, keputusan rutin jawaban atas pertanyaan manajemen.
AOS	Perjanjian dokumendan daftar alamat	Jadwal, pengolahan kata penyimpanan dan perbaikan kata.	Jadwal, memorandum, surat menyurat laporan administrasi.
DSS	Beberapa proses transaksi data, lebih banyak pada manajemen keahlian data, model-model unik.	Respon atas pertanyaan, pengetahuan pengembangan operasi manajemen, model simultan.	Laporan khusus, input untuk keputusan sulit, jawaban untuk pertanyaan manajemen
ES	Kenyataan dan peraturan produksi	Menyimpulkan respons dari pertanyaan	Solusi untuk masalah yang membutuhkan keahlian

Sumber : Raymon Mc. Leod, Jr. **Sistem Informasi manajemen**, Jilid II, Edisi Indonesia 8<sup>th</sup> Edition Prentice Hall Inc. hal 30.

Gambar 2.2  
Sistem Informasi Komputer, Dalam Lingkungan Organisasi



Sumber : Raymon Mc. Leod, Jr. **Sistem Informasi manajemen**, Jilid 11, Edisi Indonesia 8<sup>th</sup> Edition Prentice Hall Inc. hal 30.

## 2. Siklus Komputersasi akuntansi

Siklus komputersasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Data collection
2. Data classification
3. Data Maintenance and Summarization
4. Report Generation”.

Pengertian dari masing-masing tahap tersebut adalah :

### 1. Data collection

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan pencatatan data dalam arti yang logis sesuai dengan sumbernya, dengan menggunakan sumber-sumber yang telah dirancang sebelumnya.

### 2. Data Classification

Transaksi yang timbul dalam waktu tertentu mungkin bervariasi menurut kegiatan perusahaan, dimana satu jenis dapat terjadi berkali-kali, oleh karena itu data tersebut dapat diklasifikasikan dengan benar agar kesalahan yang timbul dapat diperkecil.

### 3. Data Maintenance

Setelah data selesai diklasifikasikan dengan tepat maka data tersebut sudah siap untuk di masukkan ke dalam komputer untuk diproses dan diikhtisarkan.

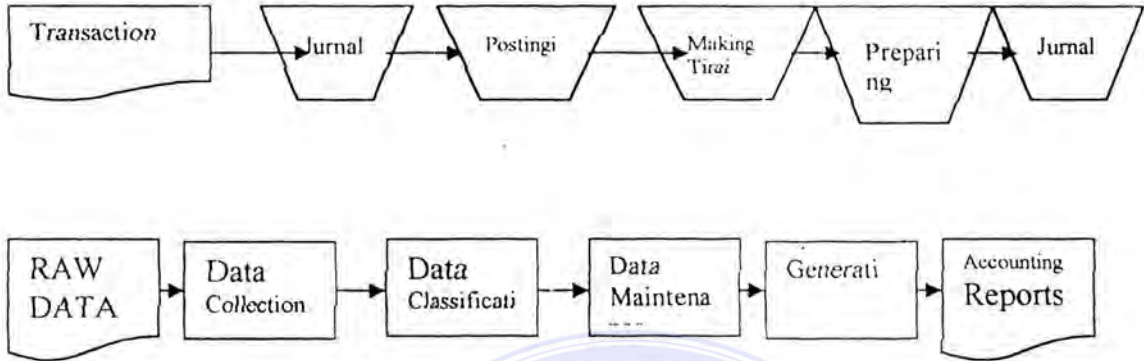
### 4. Data Generation

Merupakan hasil transformasi data yang diproses ke dalam bentuk yang lebih mudah digunakan dan dapat memberikan informasi bagi pemakainya.



Gambar 2.3.

## Gambar Panel Dari Siklus Akuntansi Kepada Siklus Transaction Sistem



### 3. Operasional Sistem Komputersasi

Diperlukan aktivitas rutin dan kontinue yang harus dilakukan selama sistem beroperasi. Aktivitas-aktivitas ini disebut juga dengan tahap operasi suatu sistem komputersasi yang terdiri dari :

- “Routine operation
- Accounting for sistem related cost
- Control of system-related resourches
- Audit of system operation, controls, and outputs
- System maintenance and modifications”

#### *Ad. a. Routing Operation (operasi rutin)*

Operasi rutin adalah kegiatan sehari-hari dalam mengoperasikan sistem, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan dihasilkannya informasi.

*Ad. b. Accounting for system Related Cost (System Akuntansi Biaya)*

Jasa-jasa yang diberikan oleh suatu sistem komputer, berupa pengumpulan data, penyimpanan data dan penyampaian informasi, biasanya memerlukan biaya mahal.

*Ad. c. Control of system-Related Resources (Pengawasan Sumber Daya System)*

Ini merupakan penetapan standard dan perbandingan realisasi penggunaan sumber daya untuk operasi sistem dengan standard yang telah ditetapkan. Pengawasan ini diperlukan untuk meyakinkan bahwa sumber daya yang dikerahkan untuk operasi sistem telah digunakan secara efektif dan efisien.

*Ad. d. audit Operasi, Pengawasan dan Output System*

Aktivitas ini hampir sama dengan aktivitas terakhir, hanya tekanannya menitik beratkan pada audit sistem informasi itu sendiri, yang terutama meliputi operasi, pengawasan, dan output sistem.

*Ad. e. Pemeliharaan dan Modification System*

Pemeliharaan merupakan suatu aktivitas yang continue sepanjang operasi sistem komputer untuk mempertahankan agar sistem yang ada tetap berada pada kondisi semula. Aktivitas pemeliharaan dan modifikasi ini sangat diperlukan agar sistem komputerisasi perusahaan tetap up to date, efisien, dan efektif.

## **D. Pengendalian Internal dalam EDP**

Pengendalian internal mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan yaitu sebagai alat untuk dapat membantu pimpinan perusahaan untuk

mengamankan harta perusahaan dan dapat membatasi kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan maupun penyelewangan-penyelewengan.

Pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan akan tercapai bila adanya suatu kebijaksanaan dari pimpinan yang mengatur pekerjaan karyawan yang mempunyai tugas rangkap.

Dalam sistem akuntansi secara elektronik, pengendalian akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. General Controls
2. Security Controls
3. Application Controls

#### *Ad. 1. General Controls*

General Controls (pengendalian umum) mencakup rencana organisasi dan operasi dari kegiatan EDP, prosedur untuk mendokumentasikan, mereview, menguji dan menyetujui sistem dan program serta perusahaan-perusahaan, pengendalian-pengendalian yang di rakit di dalam peralatan oleh produsen (umumnya dikenal sebagai pengendali perangkat keras) dan pengendalian atas akses pada peralatan dan file-file data.

Ada enam kategori umum yang harus dipertimbangkan, dievaluasi dan diuji didalam sistem komputer, yaitu :

1. Plan of organization (pengendalian tatanan organisasi)
2. Operation (operasi)
3. Sistem development and programming (pengendalian sistem pengembangan

dan pemrograman)  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id/22/3/24



4. Access (pengendalian akses)
5. Documentation (pengendalian dokumentasi)
6. Contingency.

#### *Ad. 2. Security Controls*

Pengendalian keamanan merupakan alat-alat fisik dan teknik prosedural yang bertujuan untuk melindungi perangkat keras komputer, termasuk tempat komputer, perangkat lunak dan ancaman fisik data, bahaya resiko atau kerugian dan kerusakan potensial lainnya.

Alat-alat keamanan fisik antara lain adalah kunci, alarm, penjagaan, alat pemadam. Teknik-teknik keamanan yang prosedural antara lain tatanan rekonstruksi file, jaminanasuransi, fidelity bonds dan of premis storage of data, juga termasuk dalam hal ini digunakan untuk memproses data.

Kesalahan yang terjadi dalam pemrosesan tersebut dapat dideteksi dengan adanya pengendalian-pengendalian yang dibuat oleh programmer.

#### *Ad. 3. Application Controls*

Pengendalian kelurahan untuk menjamin ketelitian dalam memproses hasil dan menjamin bahwa hanya pihak yang berhak saja yang menerima keluaran.

Keluaran dapat berbentuk hasil cetakan, log pengawasan jurnal, tulisan pada layar monitor atau di dalam media penyimpanan seperti pita dan disk.

Pengendalian keluaran bervariasi tetapi untuk tujuan pengendalian digolongkan menjadi dua yaitu hard copy dan soft copy. Pengendalian hard copy antara lain meliputi pengendalian keluaran dan pengendalian pada tahap

penyediaan media keluaran, pengendalian pada tahap pemrosesan pengeluaran dan pengendalian pada tahap pendistribusian laporan.

Pengendalian keluaran bentuk soft copy antara lain meliputi pengendalian pada informasi yang ditransmisikan dan pengendalian pada tampilan layar terminal.



## BAB III

### PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA (CPI) I

#### MEDAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Perusahaan

PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dibidang produksi makanan ternak atau lebih dikenal dengan pakan ternak, yaitu menghasilkan makanan ternak seperti pakan udang, ikan, ayam dan lain-lain. Disamping memproduksi berbagai jenis pakan ternak diatas, perusahaan ini juga bergerak dibidang peternakan dan tambak udang.

Pada sekitar tahun 1921, Charoen Pokphand pada awalnya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam menghasilkan bahan-bahan pertanian, seperti bibit-bibit tanaman, pupuk dan obat pembasmi serangga (insektisida) di Bangkok, Thailand yang kemudian berkembang menjadi sebuah perusahaan yang memproduksi anak ternak, mengingat banyaknya permintaan akan anak ternak yang cukup meningkat di Negara Thailand, maka dikembangkanlah menjadi perusahaan yang menghasilkan makanan ternak.

PT. Charoen Pokphand Indonesia didirikan pada tahun 1971 sebagai anak perusahaan dari Charoen Pokphand Overseas Investment Co. Ltd Hongkong. Hal



ini ditandai dengan berdirinya salah satu pabrik pakan ternak modern dan berskala besar yang pertama di Jakarta.

Dengan adanya peningkatan konsumsi pangan serta pertambahan penduduk yang pesat akan pakan ternak pun semakin meningkat. Untuk mengimbangi perkembangan yang ada tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia memperluas kegiatan usaha dan juga pasarnya dengan mendirikan dua pabrik baru yang masing-masing berada di Surabaya pada tahun 1976, dan di Medan pada tahun 1979.

Pada tahun 1988, karena didorong oleh semakin meningkatnya pasaran ekspor udang, maka PT. Charoen Pokphand Indonesia menambah pakan udang ke dalam rangkaian produksi pakan unggasnya yang sudah demikian berkembang dengan kapasitas produksi 14400 ton pakan udang untuk setiap tahunnya.

## **2. Lokasi Perusahaan**

PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan dikelompokkan atas dua divisi, yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan yang berlokasi di Kawasan KIM Mabar memproduksi pakan ternak (unggas) serta PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan yang berlokasi di jalan Medan-Tanjung Morawa KM 8,5 memproduksi makanan udang dan ikan.

## **3. Struktur Organisasi Perusahaan**

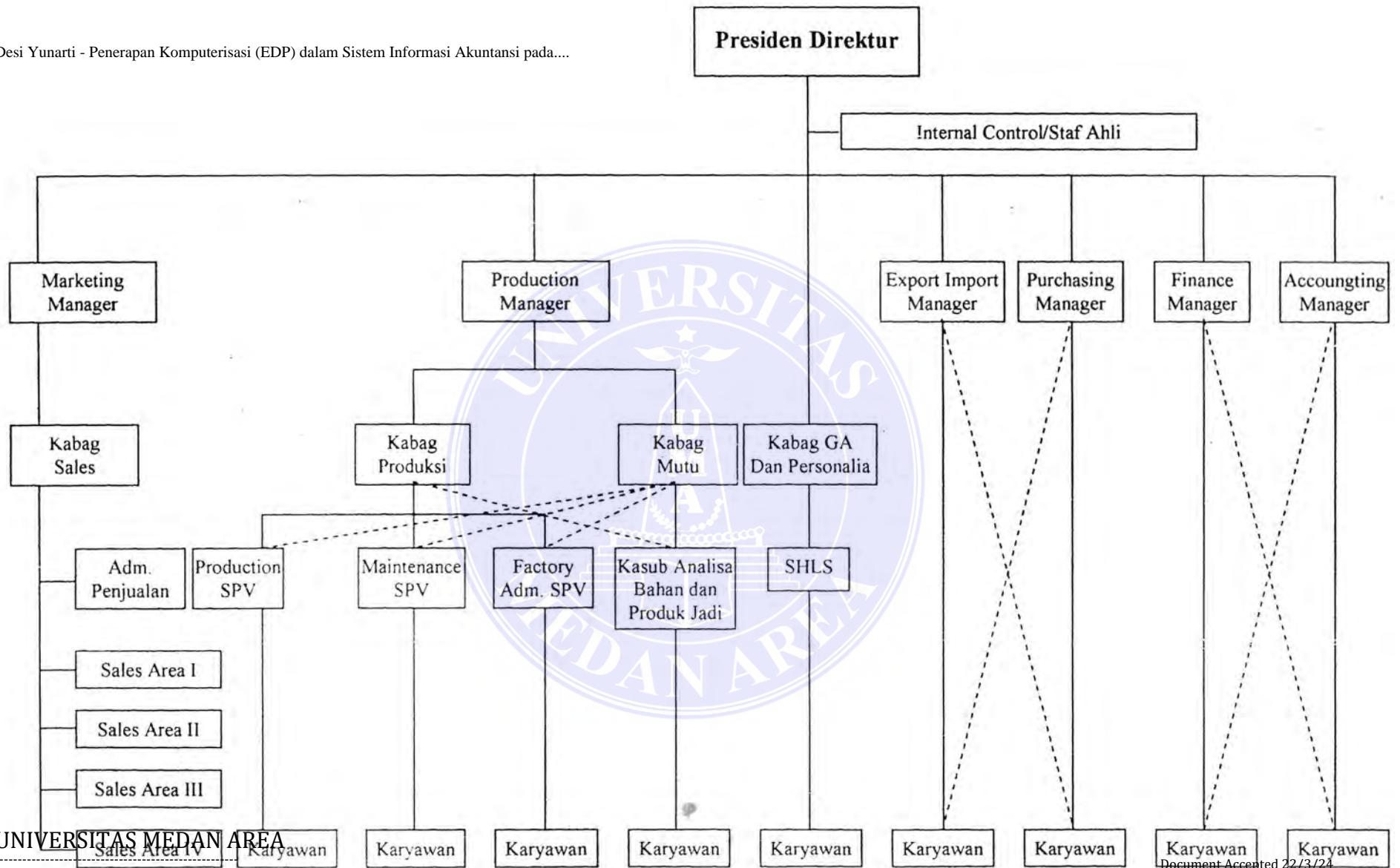
Struktur organisasi ini pada dasarnya mengandung arti penetapan batas-batas tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing individu di dalam gerak dan langkah untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan,

sehingga masing-masing pekerja akan mengetahui dengan jelas dari mana ia mendapat perintah dan kepada siapa ia bertanggung jawabkan hasil kerjanya.

Ada beberapa jenis struktur Organisasi yang umum, yaitu :

1. Organisasi Garis (Line Organization)
2. Organisasi garis dan Staff (Line and staff Organization).
3. Organisasi Fungsional (Functional Organization).
4. Kombinasi Organisasi Garis dan Fungsional
5. Kombinasi Organisasi Garis dan Fungsional dan Staff.

Struktur Organisasi yang digunakan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan adalah berbentuk fungsional dan staff. Struktur organisasi tersebut terdiri atas beberapa divisi yang membawahi beberapa departemen. Departemen tersebut juga terbagi atas beberapa seksi. Masing-masing divisi, departemen, dan seksi-seksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan fungsi masing-masing unit dalam organisasi. Struktur organisasi perusahaan ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Sumber: PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



#### 4. Uraian Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab

Untuk mengerakkan suatu organisasi dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi, dimana masing-masing personil diberi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap jabatan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan adalah sebagai berikut :

##### 1. *Presiden Direktur*

Presiden Direktur adalah merupakan pucuk pimpinan yang tertinggi di dalam perusahaan yang mempunyai kekuasaan dan tanggung jawab ke dalam maupun ke luar perusahaan dan wewenang dalam memutuskan setiap kebijaksanaan perusahaan.

Tugas-tugas presiden Direktur antara lain adalah :

1. Menetapkan langkah-langkah pokok dalam melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dan sasaran-sasaran perusahaan.
2. Mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang tepat demi kepentingan dan kelangsungan jalannya perusahaan, agar terbentuk suatu kerjasama yang harmonis.
3. Mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak luar perusahaan baik pihak swasta maupun pemerintah.
4. Memimpin dan mengawasi kegiatan perusahaan setiap harinya.
5. Mengkoordinir tugas-tugas yang didelegasikan kepada tiap-tiap bagian dan menjalin hubungan kerja yang baik dengan para karyawan perusahaan agar terbentuk suatu kerjasama yang harmonis.

## 2. *Internal Control*

Internal control bertugas memeriksa dan mengawasi setiap tindakan yang dilakukan oleh Presiden direktur maupun para manager yang ada dalam perusahaan. Internal Control berfungsi sebagai staff ahli yang berwenang untuk memberikan saran-saran bagi perkembangan perusahaan. Internal Control ini berkedudukan dipusat (Jakarta) dan biasanya diterjunkan langsung ke perusahaan-perusahaan cabang berdasarkan instruksi Vice Presiden dari Jakarta, yang biasanya empat kali dalam setahun.

## 3. *Marketing Manager*

Marketing Manager bertanggung jawab atas kelancaran penjualan dan tercapainya target penjualan. Selain itu juga Marketing Manager bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan untuk melaporkan tentang hasil penjualan kepada atasan baik secara lisan maupun tulisan.

Tugas-tugas Marketing Manager antara lain :

- a. Mengadakan strategi perusahaan yang baik yaitu mencakup jenis produk, harga, pendistribusian dan promosi produk yang telah dipasarkan serta produk yang akan dipasarkan.
- b. Mengadakan penelitian pasar untuk mengetahui tingkat kebutuhan konsumen, market share dan tingkat persaingan sehingga dapat ditentukan kebijaksanaan atau rencana volume penjualan.
- c. Meneliti kondisi produk yang berada di pasar.

#### 4. *Production Manager*

Tugas-tugas Production manager antara lain adalah :

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan produksi.
- b. Mengawasi dan merencanakan produksi agar sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang telah ditentukan.
- c. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan produksi untuk mendeteksi kekurangan dan penyimpangan sehingga dapat dilakukan perbaikan.

#### 5. *Export Import Manager*

Tugas-tugas Export-Import Manager antara lain adalah :

- a. Menyiapkan dokumen yang menyangkut pelaksanaan ekspor dan impor perusahaan.
- b. Membuat laporan mengenai pelaksanaan kegiatan ekspor dan impor.
- c. Mengirimkan dan memasukkan barang dari dan keluar negeri.
- d. Memeriksa barang yang akan dikirim atau yang akan diterima apakah ada yang rusak atau hilang.

#### 6. *Purchasing Manager*

Tugas-tugas Purchasing Manager antara lain adalah :

- a. Membantu General Manager dalam merencanakan serta mengkoordinir seluruh pengolahan yang berhubungan dengan pembelian, penyimpanan dan pendistribusian bahan-bahan yang digunakan oleh perusahaan.
- b. Merencanakan sistem pengadaan dan persediaan bahan.
- c. Mempersiapkan permintaan kebutuhan bahan dan menetapkan harga



### 7. *Finance Manager*

Tugas-tugas Finance Manager antara lain adalah :

- a. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan keuangan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas pendanaan perusahaan.
- c. Menerima order dari bagian marketing.
- d. Mengkoordinir pembayaran gaji dan upah karyawan.

### 8. *Accounting Manager*

Tugas-tugas Accounting Manager antara lain adalah :

- a. Memeriksa dan menganalisa data dan laporan aliran dana serta biaya perusahaan.
- b. Memeriksa dan menganalisa semua transaksi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran.

### 9. *Sales Head*

Tugas-tugas Sales Head antara lain adalah :

- a. Melakukan penelitian kemungkinan adanya pasar baru di daerahnya.
- b. Bertanggung jawab atas distribusi produk di daerahnya.
- c. Melakukan riset terhadap kebutuhan konsumen akan jenis produk yang diminati.
- d. Menyusun laporan penjualan produk dari beberapa daerah pemasaran.

### 10. *Production Head*

Tugas-tugas Production Head antara lain adalah :

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan produksi.

- b. Mengkoordinir dan mengawasi bagian mixer, bahan baku dan pengolahan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.
- c. Bekerjasama dengan bagian Engineering untuk memeriksa bagian-bagian yang rusak dan perbaikan mesin.
- d. Memberikan laporan kegiatan produksi secara rutin kepada Manager Produksi.

### 11. *Quality Control Head*

Tugas-tugas Quality Control Head antara lain adalah :

- a. Bertanggung jawab atas mutu produk.
- b. Melakukan pengawasan mutu produk dalam proses.
- c. Melakukan penelitian mutu produk dalam proses.
- d. Bertanggung jawab terhadap manager pengembangan produk dan pengendalian mutu.

### 12. *Personal and GA Head*

Tugas-tugas Personal and GA Head antara lain adalah :

- a. Mengumpulkan absensi atau kartu absen dan membagikannya kepada semua departemen pada semua departemen pada setiap awal bulan.
- b. Mengatur dan megawasi kerja supir, baik untuk kerja rutin mengantar dan menjemput karyawan maupun tugas untuk GA serta departemen lain sehari-hari.
- c. Melaksanakan administrasi lainnya yang berkaitan dengan tugas seperti karyawan cuti, sakit, dan lamaran kerja.

- d. Melaporkan pelaksanaan setiap tugas kepada atasan sebagai tindak lanjut tanggung jawab tugas kepada bagian GA dan Personal.

### 13. *Production Supervisor*

Tugas-tugas Production Supervisor antara lain adalah :

- a. Mengadakan pemeriksaan, penilaian, analisa serta evaluasi pekerjaan bawahannya.
- b. Mengkoordinir pembagian tugas bawahannya.
- c. Merencanakan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan utilitas.
- d. Melakukan perencanaan pekerjaan dan waktu
- e. Bertanggung jawab kepada Production Manager.

### 14. *Maintenance Supervisor*

Tugas-tugas Maintenance Supervisor antara lain adalah :

- a. Mengadakan pemeriksaan, penilaian, analisa serta evaluasi pekerjaan bawahannya.
- b. Mengkoordinir pembagian tugas bawahannya.
- c. Merencanakan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan utilitas.
- d. Melakukan perencanaan pekerjaan dan waktu.
- e. Bertanggung jawab kepada Production Manager.

### 15. *Factory Administration Supervisor*

Tugas-tugas Factory Administration Supervisor antara lain adalah :

- a. Mengawasi dan mencatat kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang dari dan ke gudang.
- b. Bertanggung jawab atas kerusakan bahan baku dan bahan jadi.



- c. Bertanggung jawab kepada Finance dan Accounting Manager.

#### 16. *Material and Product Analysis Section Head*

Tugas-tugas Material and Product Analysis Section Head antara lain adalah :

- a. Melakukan pengujian laboratorium terhadap bahan baku, bahan setengah jadi dan produk jadi.
- b. Melakukan analisa dan kontrol terhadap bahan baku, bahan setengah jadi dan produk jadi.

#### 17. *Section Head Level staff (SHLS)*

Tugas-tugas SHSL antara lain adalah :

- a. Mengawasi dan mengkoordinir semua bagian terkait.
- b. Menyelesaikan tugas-tugas luar yang sifatnya intern dan ekstern seperti mengadakan hubungan dengan masyarakat dan karyawan.
- c. Mengawasi pekerjaan departemen umum.
- d. Mengawasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan di perusahaan.

#### 18. *Sales Administration*

Tugas-tugas Sales Administration antara lain adalah :

- a. Mencatat data-data penjualan produk dari setiap daerah pemasaran dan menyusun laporan hasil penjualan produk setiap bulannya.
- b. Mencatat umlah produk yang didistribusikan ke setiap daerah pemasaran serta menyusun laporan total jumlah produk yang telah didistribusikan ke setiap daerah pemasaran setiap bulannya.

### 19. Sales Area I

Tugas Sales Area I adalah melakukan kegiatan sesuai dengan Pemasaran Area I.

### 20. Sales Area II

Tugas Sales Area II adalah melakukan kegiatan sesuai dengan Pemasaran Area II.

### 21. Sales Area III

Tugas Sales Area III adalah melakukan kegiatan sesuai dengan Pemasaran Area III.

### 22. Sales Area IV

Tugas Sales Area IV adalah melakukan kegiatan sesuai dengan Pemasaran Area IV.

### 23. Karyawan

Karyawan adalah pelaksana kegiatan harian perusahaan sesuai dengan atasannya dan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

- a. Tenaga kerja, Jam kerja dan Sistem Pengupahan
- b. Tenaga Kerja

### Jam Kerja

Waktu kerja bagi karyawan PT. Charoen Pokphand Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### 1. Waktu kerja pada bagian Administrasi

- a. Senin-Jum'at : Jam 08.00-17.00 waktu kerja.

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/3/24

Jam 12.00-13.00 waktu istirahat.

b. Sabtu : Libur.

## 2. Waktu kerja pada bagian Produksi

### a. Senin-Jum'at

1) Shift I : jam 08.00-16.00

2) Shift II : jam 16.00-24.00

3) Shift III : jam 24.00-08.00

b. Sabtu : Libur

## Sistem Pengupahan

Sistem Pengupahan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan adalah sebagai berikut :

1. Upah diberikan sesuai dengan UMR yang berlaku.
2. Pemberian upah ditetapkan setelah melihat jam kerja, hari kerja, kerja lembur dan berdasarkan golongan.
3. Sistem pengupahan karyawan perusahaan dibagi atas :
  - a. Gaji tetap karyawan tetap.
  - b. Gaji Harian untuk karyawan harian.
  - c. Gaji borongan untuk karyawan borongan.

## B. Perangkat EDP System Dalam Perusahaan

Yang dimaksud dengan Perangkat EDP (Electronic Data Processing)

adalah suatu alat yang ada pada komputer dimana setiap alat tersebut



mempunyai fungsi masing-masing dan semua fungsi tersebut jika disatukan barulah dapat disebut Komputer.

Dengan menggunakan sistem komputer diharapkan dapat tercapainya hasil kerja yang maksimal dengan tingkat ketelitian dan keamanan data serta kecepatan dan ketepatan dalam menghasilkan laporan-laporan akan lebih baik. Adapun perangkat Electronic Data Processing System yang dimiliki perusahaan tersebut yaitu :

1. Perangkat keras (Hardware)
2. Perangkat Lunak (Software)
3. Pengawakan (Brainware)

Ketiga perangkat ini merupakan unsure yang terpenting dalam sistem komputersasi. Hubungan antara ketiga komponen ini saling berkaitan erat karena hardware tanpa unsur software dan brainware sistem tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya demikian juga sebaliknya.

#### *1. Perangkat Keras (Hardware)*

Adapun perangkat keras yang berada dikantor ini terdiri dari beberapa spesifikasi yaitu :

- a. Del Alpha 2100 Speed 233 MHZ dengan spesifikasi Operasi Sisyem/OP, Alpha Mix, 12 GB.
- b. IBM Risc System 600, OP AIX, 18 GB, Pentium 2, Pentium 3, dan Pentium 4, Net Book.
- c. PC Server

d. Prolion (Compaq) 800, 3000, NL 350, ML 530 = 300 MHZ 2,66 HZ,91 GB – 40 GB.

e. Prosis (Digital) 510 = 100 HZ>

Komponen penunjang server yang digunakan PT. CPI antara lain :

1. Network
2. Radio Link 2,4 MH

Cara penggunaan dalam memakai komputer tersebut untuk masuk pada network terlebih dahulu harus memiliki identitas anata lain : ID, Password, Dorrend man untuk bisa memasuki jaringan yang ada di kantor.

## 2. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat Lunak yang akan digunakan sebagai data base dan desain sistem aplikasi adalah pengembangan DSS yang merupakan teknologi moderen dan telah diuji kemampuannya. Semua Tools dan Aplikasi tersebut berbasiskan GUI (Grafical User Interface) sedangkan data basenya menggunakan konsep delational data base, kecuali data base untuk DSS, menggunakan MDD (Multidemitional Database) yang mempunyai performance yang sangat bagus untuk keperluan analisis.

Dibawah ini adalah jenis dan nama perangkat lunak yang terdiri dari :

1. Database
2. Design Tools
3. Development Tools
4. Bahasa Program

6. Data Ware House Tools
7. MDD (Database untuk PSS)
8. DSS Tools
9. DSS Application

Adapun sistem software yang digunakan oleh PT. CPI antara lain adalah :

#### 1. Office Automation

- a. Email, hanya digunakan oleh manajer keatas maupun staf tertentu.
- b. Internet Akses, hanya digunakan oleh manajer keatas dan manajer staf yang ditentukan.

Adapun PC yang digunakan dalam software dengan spesifikasi : Lotus Notul Versi 6, Windows 95 SP, Micro Soft Office 97 dan 2000 XP.

#### 2. Integrated Packed Software

- a. Avantis : Inventory Control System (ICS), Process Control System (PCS)
- b. Protean : Financial CPI Sistem
- c. Human 2000 : Human Resources management System yaitu Sistem penggajian di bawah bagian Personalia.
- d. Account Sales Control System yaitu : memiliki database (DB2) diantara integrated packet software di atas sangat saling berhubungan antara satu sama lain, adapun spesifikasinya antarlain : Del Alpha 2100 dan nantinya akan diperbaharui dengan sistem Batch Processing, IBCS.

#### 3. Other System

Adapun sistem yang digunakan yaitu :

- a. Auto Card

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id/22/3/24



- b. Sistem Car Control
- c. Savety Protector Control System
- d. Hospital System

### 3. *Brainware (Pengawakan)*

Dalam pengolahan data ini PT. CPI menggunakan Integrated Packet System dalam pengembangannya, sistem pelaporan data dari beberapa kegiatan seperti dokumen/slip yang terdiri dari :

- a. Payment slip (kertas bukti pembayaran)
- b. Receivable slip (kertas bukti penerimaan)
- c. Payable slip (kertas bukti pengambilan)

Dalam Brainware ini persyahan selalu melakukan pelatihan-pelatihan tentang perkembangan komputer dan aplikasi-aplikasinya kepada para karyawan.

## C. Sistem Informasi Akuntansi PT. CPI Hubungannya dengan Komputerisasi

Pembagian Lingkup Komputerisasi yaitu :

1. Lingkup Kegiatan pengawasan kendaraan (system car control)
2. Savety Protector Control System
3. Lingkup Kegiatan Auto Card

Pembagian ruang lingkup tersebut dipertimbangkan atas dasar :

- a. Letak geografis/lokasi kegiatan yang menyebar dan jaraknya berjauhan, untuk kelancaran dan efisiensi perlu pembagian lingkup kegiatan central processor sendiri (local area network)

- b. Jenis kegiatan (aplikasi), dalam tiap-tiap kantor kegiatan tersebut dibedakan dari kegiatan lainnya.

Adanya Operating sistem yang berbeda antara mesin lama dan mesin baru.

1. Sistem pelaporan data dari seluruh lingkup kegiatan komputersasi untuk tahap pertama dilaksanakan secara file transfer off line melalui media tape cartridge, untuk kemudian dilakukan konsolidasi/penggabungan data di kantor pusat.
2. Pengembangan Perangkat Keras Komputer (hardware)
3. Dalam kegiatan pembangunan komputersasi untuk menunjang SIMPEL telah dilaksanakan pengadaan dan pengembangan perangkat keras komputer (hardware) baru, dengan pertimbangan sebagai berikut :
  - a. Hardware yang sudah ada, umur teknis serta teknologis pada akhirnya tidak mungkin untuk dipertahankan.
  - b. Kapasitas dan kemampuan Hardware yang telah ada tidak mencukupi untuk menampung kebutuhan komputersasi secara terpadu dan menyeluruh.
  - c. Sebagai peralatan komputer yang telah ada (terminal, printer serta aksesoris lainnya) masih dapat dipergunakan/disambungkan ke hardware baru.
  - d. Dari sisi biaya, untuk pengembangan hardware yang telah ada dengan membeli hardware baru biayanya tidak jauh berbeda.

#### 4. Pembangunan Software Aplikasi terpadu

Sebagaimana telah diterangkan diatas pembangunan software aplikasi terpadu disusun berdasarkan Master Plan Simpel, meliputi :

- a. Aplikasi Bidang Operasional
- b. Aplikasi Bidang Keuangan
- c. Aplikasi Bidang Teknik
- d. Aplikasi Bidang Personalia

##### Ad. a.Sistem Aplikasi Operasional

1. Merupakan kegiatan utama pelabuhan, oleh karenanya aplikasi ini merupakan prioritas utama dalam melaksanakan komputerisasi SIMPEL I.
2. Program aplikasi disusun mulai dari kegiatan dasar yang ada di dalam bidang operasional dengan arah bukan hanya untuk mengolah data dasar dan menghasilkan informasi, tetapi sekaligus untuk mempercepat pelayanan kepada para pemakai jasa pelabuhan dan mempercepat proses penertiban nota tagihan jasa pelabuhan.

Sistem aplikasi keuangan merupakan kegiatan akhir (muara) dari seluruh bidang lainnya, untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data sistem operasional untuk nota-nota tagihan jasa penjualan adalah input bagi sub sistem jurnal kas masuk dengan demikian nota-nota tagihan tidak perlu dientry lagi oleh sistem keuangan karena sudah disediakan oleh sistem operasional.



2. Hasil pengolahan data sistem personalia untuk pendapatan pegawai dan administrasi umum adalah merupakan input untuk sub sistem jurnal pengeluaran kas pada sistem keuangan.
3. Aplikasi pelayanan jasa alat, dan rupa-rupa usaha meliputi : Pas/retribusi, air minum, telepon kantor, listrik.
4. Program System Informasi Operasional (SIMOP) Program SIMOP Tingkat I, II, III.
5. Data dasar bidang operasional merupakan input untuk program SIMOP, dengan demikian program SIMOP I merupakan muara dari seluruh kegiatan bidang operasional.

#### Ad.b. Sistem Aplikasi Keuangan.

1. Seperti halnya penyusunan sistem aplikasi operasional (SIMOP), penyusunan program aplikasi keuangan dimulai dari kegiatan sub sistem yang terdapat di dalam sistem keuangan.
2. Sistem Aplikasi keuangan yang disusun terdiri dari sub sistem sebagai berikut:
  - a. Sub sistem penganggaran
  - b. Sub sistem hutang dan piutang
  - c. Sub sistem akuntansi biaya
  - d. Sub sistem buku besar (general ledger)

Laporan keuangan yang dihasilkan :

1. Laporan keuangan pokok :

#### a. Laporan neraca

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- b. Laporan laba/rugi menurut jenis biaya
- c. Laporan laba/rugi menurut segmen usaha
- d. Laporan perubahan modal
- e. Laporan kinerja keuangan, antara lain : ROI, ROE, dan seterusnya.

## II. laporan Keuangan Pendukung

Laporan ini meliputi neraca lajur, buku besar, buku Bantu dan kartu tamahan untuk semua jenis rekening, antara lain :

1. Aktiva Lancar, antara lain : kas dan bank, piutang usaha.
2. Investasi dan Aktiva Tetap, antara lain : Bangunan Faspel, kapal.
3. Aktiva lain-lain, antara lain : Aktiva tetap dalam konstruksi, Aktiva lain-lain, antara lain : Aktiva tak berwujud.
4. Hutang lancar, antara lain : Hutang Usaha.
5. Hutang jangka panjang, antara lain : Hutang investasi jangka panjang, Hutang kepada Pemerintah.
6. Modal dan cadangan, antara lain : Modal Saham, tambahan penyertaan modal pemerintah.
7. Pendapatan:
  - a. Pendapatan Usaha, antara lain : Pendapatan Penjualan Pakan udang, ikan, ayam dan lain-lain.
  - b. Pendapatan di Luar Usaha, antara lain : Deposito, Jasa Giro.
8. Biaya
 

UNIVERSITAS MEDAN AREA : Biaya Pegawai, Biaya Bahan.

- b. Biaya Non Operasional, antara lain : Bunga Pinjaman, Biaya Administrasi Bank.

#### Ad.c. Sistem Aplikasi Teknik :

1. Sistem Aplikasi Teknik terdiri dari 3 (tiga) sub sistem, yaitu :
  - a. Sub sistem Pekerjaan teknik Sipil dan teknik mesin/listrik.
  - b. Sub sistem pengendalian proyek dan investasi rutin.
  - c. Sub sistem pengadaan barang.
2. Hasil pengolahan data pada sistem aplikasi teknik merupakan input untuk program sistem aplikasi operasional dan sistem aplikasi keuangan, keterpaduannya secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - a. Pengolahan data seluruh fasilitas pelabuhan (tambatan, gudang/lapangan, alat bongkar muat) akan diambil oleh sistem aplikasi operasional untuk data referensi maupun untuk menghitung kualitas pemakaian alat/bangunan.
  - b. Pengolahan data dari pembangunan, perawatan dan penyusunan dari seluruh sarana dan prasarana yang akan diambil oleh sistem Aplikasi Keuangan.

#### Ad.d. Sistem Aplikasi Personalia.

1. Sub sistem personalia
2. Sub sistem administrasi umum dan pengadaan barang alat kantor
3. Sub sistem hokum dan PAM.



#### D. Pengendalian Internal Pelaksanaan EDP System

Untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan secara efektif, manajemen menggantungkan diri pada informasi setiap bagian, dan tingkat informasi tersebut dapat dipercaya atau tidak tergantung dalam internal control perusahaan.

Jaringan berdasarkan komputer umumnya mengekspos data perusahaan pada bahaya kehilangan, akses yang tidak berwenang dan penyelewengan yang sangat serius. Untuk mengurangi ancaman dan kecurangan maka perusahaan membuat pengendalian dan sarana pengamanan, didalam lokasi pemrosesan jarak jauh pada keseluruhan jaringan komunikasi.

Ada beberapa pengendalian EDP sistem pada PT. CPI, yaitu :

##### 1. Pengendalian untuk Lokasi Pemrosesan Jarak Jauh.

Karena adanya masalah melekat yang ditimbulkan oleh pemrosesan jarak jauh, maka manajer setiap lokasi jarak jauh harus banyak didukung dalam pengembangan dan pemeliharaan pengembangan yang memadai. Contohnya : pengelompokan sistem informasi pusat harus membantu pendokumentasian prosedur dan pelatihan karyawan.

##### 2. Pengendalian Keamanan Umum.

Didalam pengamanan fisik, misalnya peralatan komputer dan piranti komunikasi harus ditempatkan di lokasi yang terlindung dan terbatas. Dalam hal pengamanan data pesan yang dikirimkan dapat ditransmisikan dengan kecepatan yang tinggi sehingga tidak bisa disadap.

##### 3. Pengendalian Akses dan Transmisi.

Pengendalian akses yang utama adalah kata sandi, yang membatasi akses sistem hanya dilengkapi dengan kode otorisasi, yang memungkinkan seorang pengakses mengakses file tertentu dan melaksanakan tindakan-tindakan seperti melihat (tetapi tidak memutakhirkan) file bersangkutan. Salah satu pengendalian transmisi adalah pengecekan echo yang terdiri dari pesan ditransmisikan yang dikembalikan dan diperagakan pada layar terminal sumber.

#### 4. Pengendalian Kesahihan.

Kesahihan data masukan harus dilaksanakan oleh program editing. Dalam jaringan tersebut dilimpahkan dari processor tingkat yang lebih rendah. Prosedur ini menjamin bahwa data masukan disahihkan secara seragam dan bahwa kesalahan masukan dideteksi dan dikoleksi sebelum ditransmisikan melalui jaringan.

#### 5. Pengendalian Jejak Audit.

Dalam memberikan jejak audit yang memadai setiap transaksi atau pesan lain harus dikode jam dan tanggalnya. Juga harus ditetapkan nomor urut dan diberi table nomor kode terminal sumber. Selain itu, log riwayat transaksi harus diselenggarakan secara otomatis oleh sistem perangkat lunak.

### E. Peran Teknologi Informasi Electronic Data Processing System Terhadap PT.

#### CPI

Informasi teknologi ini menggunakan Model Fife Forces dari Porter untuk

menganalisis antara PT. CPI dengan organisasi external.



Seperti dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, PT. CPI memiliki bidang usaha, diantaranya bergerak dibidang produksi makanan ternak atau lebih dikenal dengan pakan ternak, yaitu menghasilkan makanan ternak seperti pakan udang, ikan, ayam dan lain-lain. Disamping memproduksi berbagai jenis pakan ternak diatas. Perusahaan ini juga bergerak di bidang peternakan dan tambak udang. Pesaing-pesaing yang bergerak di bidang-bidang usaha ini sangat banyak. Menghadapi para pesaing tersebut, PT. CPI dituntut untuk meningkatkan layanannya sesuai kebutuhan pelanggan. Salah satu usaha PT. CPI untuk memenangkan kompetisi ini adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan sesuatu yang paling penting bagi kelangsungan hidup PT. CPI. Dalam misi perusahaan, kata “teknologi informasi” bahkan diletakkan mendahului bisnis usahanya. Ini menunjukkan peran besar teknologi informasi dalam bisnis teknologi informasi dalam bisnis PT. CPI. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, PT. CPI berhasil unggul dalam harga (termurah), kualitas layanan, dan kecepatan layanan.

Pembeli/pelanggan merupakan factor utama yang harus diperhatikan. Dengan berbagai alternatif-alternatif investasi yang ada saat ini, pelanggan dapat memilih layanan mana yang paling menguntungkan. Supaya dapat menjaring pelanggan sebanyak-banyaknya. PT. CPI harus melakukan analisis pasar, dan memberikan layanan sesuai keinginan pelanggan. Untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan besar, PT. CPI melakukan kerjasama dengan membentuk virtual corporation. Keunggulan PT. CPI dalam pengolahan data dan memberikan informasi dapat memberikan keuntungan bagi pelanggan-pelanggan besar untuk



memfokuskan diri pada bisnisnya. Jaringan teknologi informasi PT. CPI dihubungkan dengan pelanggan-pelanggan besar, sehingga mereka dapat mengakses informasi dari PT. CPI secara real-time.

Adapun proses bisnis layanan akuntansi dan laporan kepada pelanggan akan dijelaskan berikut ini dengan menggunakan Model WCA (Work Centered Analysis).

Sebelum menggunakan EDP System yang terintegrasi, sistem lama hanya dapat memberikan layanan akuntansi untuk transaksi sekuritas dalam negeri (satu jenis mata uang). Di samping itu, layanan akuntansi tersebut tidak menyeluruh sampai dokumen-dokumen yang dihasilkan. Setelah EDP System diterapkan, dapat membantu memberikan layanan akuntansi untuk transaksi sekuritas dalam dan luar negeri (berbagai mata uang). Dokumen-dokumen transaksi dapat dihasilkan secara otomatis, lengkap dengan informasi biaya pajak, tanggal transaksi, dan lain-lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan komputerisasi (EDP) dalam sistem informasi akuntansi pada PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Medan telah dilaksanakan dengan baik dengan alasan sebagai berikut :

1. Tugas-tugas para direktur telah dipisahkan dengan jelas dan mempunyai kedudukan yang sama dalam organisasi dan job description telah dilakukan dengan baik. Dengan demikian masing-masing bagian organisasi telah dapat bekerja sendiri secara independen atau tidak terdapatnya tugas rangkap dalam perusahaan.
2. Sistem Informasi dengan menggunakan komputerisasi (EDP) sangat menguntungkan bagi perusahaan, yaitu :
  - a. Dapat mengkonsolidasikan banyak sekali data yang disimpan.
  - b. Komputer dapat memadukan diklus-siklus pemrosesan transaksi serta file-file.
  - c. Komputer juga dapat melakukan berbagai kegiatan secara paralel dan dengan demikian dapat meminimisasi beban yang sangat besar.
  - d. Komputer dapat mengendalikan proses fisis yang rumit dengan hanya memerlukan waktu yang singkat.

- e. Bersama-sama dengan jaringan komunikasi, komputer menghubungkan data dan file yang secara fisis jauh.
3. Penerapan EDP sistem pada PT. CPI dalam sistem informasi akuntansi mebagi beberapa tahap pelaksanaan yaitu :
    - a. Perangkat keras (hardware)
    - b. Perangkat lunak (software)
    - c. Pengawakan (brainware)
  4. Pencatatan data akuntansi dipisahkan menjadi dua bagian, ada yang dicatat pada buku-buku yang telah tersedia dan ada yang tersimpan di hardisc komputer. Hal ini dirasa perlu karena disamping untuk mengkoreksi kebenaran antara data yang dimasukkan ke buku dibandingkan dengan data yang ada di hardisc komputer.
  5. Kunci keberhasilan EDP ini didukung dan karena adanya komitmen eksekutif, EDP dilakukan secara fundamental, teknologi informasi sebagai factor terpenting pada bisnis dalam pengembangan sistem yang berhasil melalui kerjasama dengan pelanggan-pelanggan yang besar.
  6. Implikasi positif dari penerapan EDP, dengan secara tidak langsung terciptanya teknologi informasi tersebut, yaitu : peningkatan kualitas pelayanan, hubungan yang lebih kuat denagn pelanggan, efesiensinya proses bisnis, menjadi market leader dan peluang pasar baru di bidang teknologi informasi. Implikasi negatif dari penerapan EDP dengan teknologi informasi tersebut yaitu masalah keamanan data dan biaya investasi teknologi yang besar.



Namun disamping itu kebaikan yang telah diuraikan di atas terdapat kekurangan yaitu, masih kurangnya pegawai yang ahli di dalam mengoperasikan komputer dan kemampuan dari sumber daya manusia yang lulusan sarjana.

## B. Saran

Berdasarkan kekurangan tersebut diatas, penulis mengajukan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Untuk mengantisipasi masalah keamanan data maka disini diperlukan peningkatan SDM yang memahami dan menguasai sistem keamanan komputerisasi yang lebih up to date.
2. Untuk masalah biaya investasi yang terlalu besar perusahaan dapat memanfaatkan sumber-sumber modal yang bersal dari dalam negeri sehingga biaya investasi dapat ditekan seminimal mungkin.
3. Khusus untuk bagian EDP seorang programmer yang mapu untuk mendukung perkembangan program akuntansi dan program-program lainnya tetap dipertahankan dan terus dikembangkan sumber dayanya.
4. Agar satuan pengawas intern selalu melakukan control terhadap EDP dalam menghasilkan informasi management yang nerkualitas, integritas data dan sistem informasi yang efektif dan efesien.
5. Infrastruktur jaringan LAN (Local Area Network) dan WAN (Wide Area Network) agar lebih dikembangkan untuk mendukung kecepatan, ketepatan dan keakuratan data dan informasi.

6. Untuk mengamankan data base yang ada di sistem komputer dianjurkan menggunakan system-sistem komputer dengan konfigurasi hardware yang memiliki back up hardis.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Arens, Alvin & James K. Loebbecke, **Auditing An Integrated Approach**, (Auditing Suatu Pendekatan Terpadu), Edisi V, Terjemahan Gunawan Hutahuruk, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Barry E. Chusing, **Accounting Information System And Business Organization**, (Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan), Edisi V, Terjemahan Ruckyat Kosasi, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Darwin Sitompul, **Penelitian Programmer ocal Area Network (LAN) Komputer, Materi dan Handout**, UPT Pusat Komputer USU, Proyek Hoedsjica, Medan, 1996.
- Donald W. Kroebem Donald. W. Wotson, **Computer Based Information System**, Edition Seven, Macmillan Inc. New York, 1998.
- George H. Bodnar and Williams S Hopword, **Accounting Informasi System, (Sistem Informasi Akuntansi)**, Edisi VIII Jilid 1, Penerbit PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2003.
- Joseph W. Wilkinson, **Accounting Information System**, Edisi III, Terjemahan Marinus Sinaga, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Martin M. Lipschutz and Seymour Lipschutz, **Theory and Problems of Data Prosessing**, Edition VIII, Mc. Graw Hill Book Company, Singapore, 1997.
- Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi V, BPSTIE-YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Roy Mond Mc. Leod, Jr. **System Informasi Manajemen**, Jilid II, Edisi Indonesia, 8<sup>th</sup> Edition Pretice, hal. 11, Inc., 1998.
- Zaki Baridwan, **Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedure dan Methode**, Edisi VII, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Saifuddin Azhar, **Methode Penelitian**, Edisi Pertama, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun membuat tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah**, Edisi Kedua, cetakan Ketujuh, Penerbit PT, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.